

Hubungan Dakwah Sekolah Terhadap Minat Orang Tua Memasukkan Anak di MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo

Ahmad Habin Sagala^{1*}, Yusmini², Amalan Soleh³

Fakultas Agama Islam, Program Studi Agama Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu,
Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹ahmadhabinsagala16@gmail.com

Abstrak

Hubungan Dakwah Sekolah Terhadap Minat Orang Tua Memasukkan Anak di MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dakwah sekolah terhadap minat orang tua untuk memasukkan anaknya di sekolah MTS AL Ilhamiyah Sidomulyo. Adapun jenis penelitian ini berupa kuantitatif, dengan subjek penelitian ini seluruh kelas 1 di Mts yang terdiri dari 60 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk mengetahui hubungan dakwah terhadap minat belajar bahwa tingkat kecenderungan variabel tentang dakwah minat orang tua dalam memasukkan anaknya di sekolah MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo. Untuk mengetahui hubungan dakwah sekolah terhadap minat orangtua memasukkan anaknya di MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo dengan menggunakan SPSS For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hubungan dakwah sekolah terhadap minat orang tua dalam memasukkan anaknya di MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo.

Kata Kunci: Dakwah, Sekolah, Orang tua, Minat

Abstract

The Relationship between School Da'wah and Parents' Interests in Entering Children at MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo. This study aims to determine the relationship between school proselytizing and parents' interest in enrolling their children in the MTS AL Ilhamiyah Sidomulyo school. The type of this research is quantitative, with the subject of this research all class 1 at Mts which consists of 60 students. Based on the results of the study, conclusions can be drawn using a questionnaire to determine the relationship between da'wah and interest in learning, that the level of tendency of the variable about the preaching interest of parents in enrolling their children in MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo school. To find out the relationship between school proselytizing and parents' interest in entering their children in MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo using SPSS For Windows. The results showed that there was a significant influence between the relationship of school proselytizing on parents' interest in enrolling their children in MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo.

Keywords: Da'wah, School, Parents, Interests

1. PENDAHULUAN

Dakwah (Arab: دعوة, da'wah; "ajakan") adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja da'a yad'u yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridai oleh Allah. Nabi Muhammad ﷺ mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan dan

perbuatan. Dimulai dari istrinya, keluarganya, dan teman-teman karibnya hingga raja-raja yang berkuasa pada saat itu.

Sebagaimana Allah Swt telah memerintahkan tentang begitu pentingnya dakwah yang terdapat pada Q.S. Saba': 28.

۲۸ نَوْمَلَعِي لَا سِنَانِلَّا رَتَغَانْ كَلُو اَرِيْدَنُو اَرِيْشَبْ سِنَانِلَّا مَفَاك لِاِكْنَلْسِرَا اَمُو

Yang artinya “Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui”.

Dalam hal ini akan sering di implementasikan di sekolah MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo.

Sekolah adalah sarana dalam membantu kualitas sumber daya manusia yang akan tercipta ditahun yang akan datang, apakah kualitasnya baik atau tidak maka perlu tujuan yang jelas yakni visi dan misi sekolah tersebut.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan sistem pendidikan nasional, di antaranya pembaharuan dan penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola masyarakat, serta perbedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Pembaruan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dikatakan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Sehingga salah satu yang harus dilakukan agar tetap dapat bersaing yakni dengan menunjukkan keunggulan pada sekolah tersebut, dengan menggunakan dakwah setiap

seminggu sekali sehingga meningkatkan minat orang tua siswa untuk mendaftarkan siswanya. Dengan kata lain Pendidikan yang akan dilakukan langsung dapat meningkatkan SDM pada siswanya. Karena kita tau bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.² Sebagai usaha sadar atau proses yang disengaja, setiap pelaksanaan proses Pendidikan perlu didukung oleh suatu perencanaan yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan dari proses pendidikan yang dilaksanakan tersebut bisa tercapai secara baik dan optimal. Proses interaksi antara proses belajar mengajar adalah inti dari pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa adalah unsur yang terlibat langsung dalam proses itu. Selanjutnya, dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya maka pembangunan pendidikan merupakan bidang yang penting untuk mendapatkan prioritas. hubungan dengan hal tersebut, maka Pendidikan memerlukan konsep yang baku sehingga pelaksanaan sistem Pendidikan dapat menciptakan manusia yang siap pakai. Pendidikan agama islam merupakan fitrah dan tidak ada agama yang sempurna selain agama islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (*hablumminallah*) tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya (*habluminannas*).

2. PEMBAHASAN

2.1. Analisis Regresi linear sederhana

Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan suatu prediksi bagaimana pengaruh hubungan dakwah terhadap minat orang tua dalam memasukkan siswanya ke sekolah MTS Al Ilhamiyah. Penelitian ini digunakan SPSS untuk membuktikan sejauh mana hubungannya.

Tabel 2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.382	2.546		1.887	.047
dakwah_sekolah	.708	.106	.790	7.832	.000

a. Dependent Variable: Orang_tua (Y)

Tabel 2.1 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B.

Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 8,382 + 0,708 X$.

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) $a = 8,382$: apabila dakwah sekolah (X), diasumsikan memiliki pengaruh (= 0) maka minat orang tua adalah sebesar 8,382.
- 2) $\beta_1 = 0,708$; artinya variabel dakwah sekolah memiliki nilai koefisien 0,708. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif apabila dakwah sekolah (X) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap minat orang tua dalam memasukkan anaknya akan naik sebesar 0,708.

2.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = $5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.382	2.546		1.887	.047
dakwah_sekolah	.708	.106	.790	7.832	.000

a. Dependent Variable: minat_orang tua
 Sumber: hasil penelitian 2018

2.2.1 Uji t untuk dakwah sekolah (X)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 2.2. pengujian terhadap dakwah sekolah (X) dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya dakwah sekolah terhadap minat orang tua. Rumusan hipotesis $H_0 : X = 0$, $H_0 : X \neq 0$, dengan kriteria pengujian yang dilakukan diman jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikan $\alpha=0,05$ (5%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen dakwah sekolah (X) terhadap variabel dependen minat orang tua (Y). jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) > tingkat signifikan $\alpha=0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen dakwah sekolah (X) terhadap variabel dependen minat orang tua (Y).

Berdasarkan tabel 2.2 didapat hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,832 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) uji dan $dk = n - k = 60 - 2 = 58$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} 7,832 > t_{tabel} 2,021$ dengan nilai probabilitas t yakni sig. 000 < 0,05 dari hasil tersebut keputusan yang dapat diambil yaitu menolak H_0 dan menerima H_a maka adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas dakwah sekolah terhadap variabel terikat minat orang tua.

3. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan dakwah sekolah terhadap minat orang tua dalam memasukkan anaknya ke sekolah MTS Al Ilhamiyah Sidomulyo. Dengan nilai yang diperoleh dengan menggunakan SPSS *for windows* dengan nilai $t_{hitung} 7,832 > t_{tabel} 2,021$. Artinya lebih besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel}

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran Surah Saba' 28

UU RI No. 20 Tahun 2003 : 38

Al Ghalayaini , Syeikh Muhammad, Membentuk Akhlak Mempersiapkan Generasi Islam, Penerjemah Abdullah Zakiy Al Kaaf, (Bandung: Pustaka Setia, 2001)

Abdullah, Yatimin, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah, 2007)

Deden, Makbuloh, Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi), (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)

Kayo Pahlawan, Khatib, Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional, (Jakarta: Amzah, 2007)

Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.